

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus digunakan dalam penelitian ini memerlukan pengumpulan atau evaluasi sebuah kasus. Sesuatu dapat dijadikan kasus karena suatu masalah, kesulitan, hambatan, atau penyimpangan. Tetapi dapat juga dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilan meskipun tidak ada masalah. Kasus ini berkenaan dengan perorangan, kelompok (etnis, kerja, sekolah, ras, sosial, agama, budaya, suku), keluarga, lembaga, organisasi, wilayah, masyarakat, dan lain-lain. Studi kasus mengkaji situasi, kegiatan dan perkembangan yang melingkupi dan mendukung kondisi perkembangan tersebut, serta elemen penting yang mempengaruhi dan mendukungnya (Sukmadinata, 2011).

Kasus yang diteliti pada penelitian ini yaitu mengenai sikap siswa yang belum bisa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas rutin selama pembelajaran daring, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut untuk memperoleh kebenaran yang harus dilakukan untuk membentuk sikap tanggung jawab tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2011: 61) "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan

lain-lain secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam setting yang unik dan berbagai pendekatan alami”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adanya pandemi Covid-19 serta pembelajaran yang dilakukan sekolah secara daring, maka penelitian dilakukan dirumah siswa kelas III SDN Adiarsa Barat I yang dianggap dekat dengan sekolah tersebut, yang berlokasi di Jalan Dr.Taruno No.149 Kelurahan Adiarsa Barat Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang Jawa Barat dan dekat dengan domisili peneliti, serta dilakukan sesuai protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Juni tahun pelajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek Penelitian merupakan sumber dimana data dapat diperoleh. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu memilih sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017: 85). Tujuan pemilihan subjek penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap tanggung jawab siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran daring. Pada Penelitian ini, subjek diambil dari kelas III yaitu satu orang siswa, satu orang tua, dan satu guru kelas III SDN Adiarsa Barat I

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau tahap-tahap penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis yang mengacu kepada pendapat Moleong (2017: 127-148) Ada tiga tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahapan kegiatan yang harus diselesaikan oleh peneliti dalam tahapan ini termasuk salah satu aspek yang harus dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan pertimbangan tersebut diantaranya: (1) menyusun rancangan penelitian; (2) memilih lapangan penelitian; (3) mengurus perizinan; (4) menjajaki dan menilai lapangan; (5) menyiapkan perlengkapan penelitian; (6) persoalan etika penelitian. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri; (2) memasuki lapangan; (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan ketiga dalam penelitian ini, yaitu dengan peneliti melakukan berbagai proses analisis data kualitatif sampai dengan interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain, proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan perlu ditempuh oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi (Pengamatan) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Ghony, 2017: 165). Observasi dapat bersifat partisipatif apabila pengamat ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung, atau nonpartisipatif dimana pengamat tidak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, dan pengamat hanya mengamati, tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2011: 220).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif, yang mana peneliti hanya menjadi pengamat saja didalam lapangan. Adapun jika peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, hanya terbatas sesuai pada kebutuhan pengumpulan data peneliti. Alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan catatan lapangan dan angket bagi siswa untuk mengukur sikap tanggung jawab.

2. Wawancara

Menurut Sanjaya (2013: 263) “Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara berdialog langsung bertatap muka maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data”. Wawancara sering digunakan dalam penelitian ini sebagai strategi

pengumpulan data karena dianggap sebagai alat yang ampuh untuk mengumpulkan informasi mengenai pendapat, sikap, atau persepsi orang.

Wawancara digunakan oleh peneliti yaitu untuk memperoleh data mengenai sikap tanggung jawab dalam pembelajaran daring di kelas III SDN Adiarsa Barat I. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber diantaranya guru wali kelas 3, orang tua siswa, dan satu orang siswa kelas 3, dengan menggunakan jenis wawancara terstruktur agar peneliti lebih efektif, karena diarahkan dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:240) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Arsip-arsip surat, berita/koran merupakan dokumentasi dalam bentuk tulisan. Dokumentasi dapat menunjang penelitian, karena tidak semua hal dapat diketahui dengan observasi dan wawancara saja. Melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain mengenai subjek adalah tujuan pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat digunakan peneliti kualitatif untuk dapat memperoleh gambaran dari perspektif subjek melalui media tertulis dengan dokumen lainnya yang dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumen yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah hasil dari proses pembelajaran daring siswa kelas III SDN Adiarsa Barat I.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang di gunakan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Kegiatan dalam analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman (Prastowo, 2012: 242-249) yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Meringkas, memilih hal-hal yang paling signifikan, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, serta mencari tema dan pola adalah contoh-contoh dari reduksi data. Akibatnya, data yang direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya apabila dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk penjelasan singkat, bagan, keterkaitan, kategori, bagan alur, dan alat bantu visual lainnya. Teks bersifat naratif adalah jenis teks yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarakan apa yang telah dipahami tersebut. Kemudian berdasarkan hasil reduksi data dan penyajian data, maka dapat ditarik kesimpulan dan data tersebut dapat diverifikasi untuk memastikan bahwa data tersebut bermakna.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman mengemukakan tentang penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu

kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara, dan akan direvisi jika tidak ditemukan bukti yang meyakinkan untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, dan kesimpulan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti asli dan konsisten sehingga dapat dipercaya, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab semua rumusan masalah penelitian, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

